

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman awal untuk membangun jati diri pendidik, mengembangkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, meningkatkan serta membangun kemampuan awal mahasiswa, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan dalam membangun bidang keahlian pendidikan. Magang merupakan kegiatan akademis dan praktis yang lebih memfokuskan pada bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah. Selain itu, keberadaan program magang ini diharapkan dapat mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam bidang akademik dan profesi.

Magang merupakan kegiatan akademis dan praktis yang lebih memfokuskan pada bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah. Selain itu, keberadaan program magang ini diharapkan dapat mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam bidang akademik dan profesi (Moula *et al*, 2024).

Pelaksanaan magang pada Program Studi Manajemen Agribisnis dilaksanakan pada semester VI yang dilaksanakan pada tanggal 01 Maret hingga 30 Juni dengan total waktu 900 jam kerja atau setara dengan 20 SKS, yang terdiri dari 100 jam kegiatan pra magang, 700 jam kegiatan magang, dan 100 jam kegiatan pasca magang. Lokasi pelaksanaan magang yang berlokasi di Jl. Akmaludin No. 26, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertanian khususnya pada industri benih tanaman pangan dan hortikultura.

PT. Benih Citra Asia merupakan perusahaan produsen dan pemasar berbagai jenis benih hortikultura dan pangan dengan merek dagang “Bintang Asia”, seperti pare, cabai, tomat, semangka, melon, padi, okra, jagung, dan lebih dari 250 varietas benih lainnya. Sebagai perusahaan yang berkomitmen menjaga mutu benih yang diproduksi, peran SQA (*Seed Quality Assurance*) berperan penting dalam memastikan setiap produk yang didistribusikan telah memenuhi standar kualitas

yang telah ditetapkan, baik secara internal perusahaan maupun sesuai regulasi nasional. Tim SQA turut mendukung keberhasilan perusahaan dalam menjaga kepercayaan petani dan mitra usaha terhadap mutu benih yang digunakan.

Peran SQA (*Seed Quality Assurance*) di PT. Benih Citra Asia juga mencakup pengawasan mutu secara menyeluruh pada setiap tahapan proses produksi. Tugas utama mereka meliputi pengambilan sampel benih dari setiap lot produksi yang telah selesai dikemas, untuk dilakukan serangkaian uji mutu di laboratorium. Uji mutu ini mencakup pengujian kadar air, kemurnian benih, daya berkecambah, serta pengujian viabilitas benih. Hasil dari pengujian tersebut akan menjadi acuan dalam menentukan apakah suatu lot benih layak edar.

Selain itu, tim SQA juga bertanggung jawab terhadap dokumentasi dan pelaporan hasil uji mutu, serta melakukan monitoring di gudang penyimpanan untuk memastikan kondisi penyimpanan tetap optimal dan tidak mempengaruhi kualitas benih. Dalam tugasnya *Quality Assurance* subdivisi SQA dan PQA ini berkoordinasi dengan keseluruhan bagian Divisi terkait, diantaranya Divisi Produksi, Divisi PLN, Divisi Finance, Divisi SS sampai dengan Divisi Marketing guna memastikan seluruh proses berjalan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah:

- a. Mendapatkan pengalaman dan memperluas wawasan mahasiswa mengenai operasional serta budaya kerja di industri agribisnis, khususnya di bidang perbenihan.
- b. Mengaplikasikan teori-teori serta konsep-konsep Manajemen Agribisnis yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan.
- c. Meningkatkan keterampilan (*soft skill dan hard skill*) mahasiswa yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah:

- a. Memahami alur kerja dan prosedur pengujian mutu benih, mulai dari pengambilan sampel hingga pelaporan hasil uji laboratorium yang dijalankan oleh PT. Benih Citra Asia.
- b. Mempelajari jenis-jenis pengujian benih seperti pengujian kadar air, daya berkecambah, kemurnian benih, serta pemeriksaan visual terhadap fisik benih.
- c. Mengembangkan keterampilan dalam mendokumentasikan dan mengarsipkan data mutu benih secara sistematis dan rapi.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan magang ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

- Memperoleh pengalaman kerja nyata di dunia kerja di bidang agribisnis, khususnya dalam fungsi SQA (Seed Quality Assurance).
- Meningkatkan pemahaman terhadap penerapan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik di lapangan.
- Mengasah keterampilan kerja baik teknis maupun non-teknis seperti ketelitian, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan komunikasi dan kerja tim.

2. Bagi Perguruan Tinggi

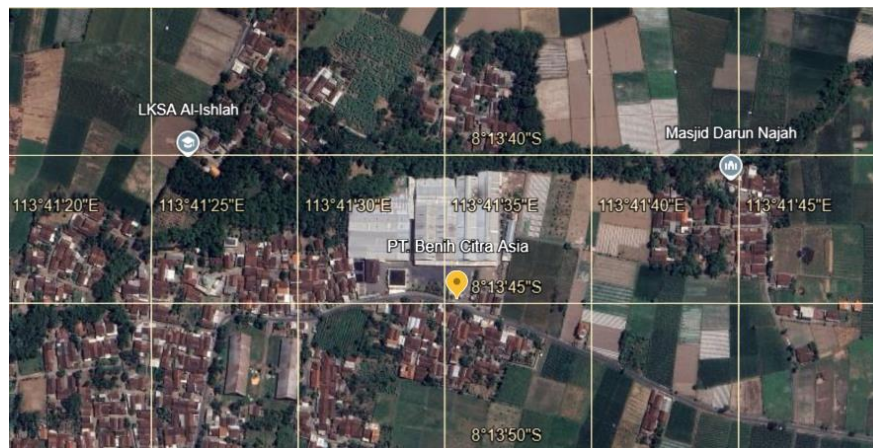
- Memperkuat hubungan dan kerja sama antara institusi akademik dengan industri, khususnya PT. Benih Citra Asia.
- Memperkaya kurikulum Program Studi Manajemen Agribisnis dengan informasi dan praktik terkini dari dunia industri.
- Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi relevan dan siap kerja sesuai dengan kebutuhan pasar.

3. Bagi PT. Benih Citra Asia

- Memperoleh bantuan tenaga kerja dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
- Berpartisipasi dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang agribisnis.
- Membangun citra perusahaan yang peduli terhadap Pendidikan dan pengembangan talenta muda.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini bertempat di PT. Benih Citra Asia Jl. Akmaludin No. 26, PO BOX 26 Jember, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan magang di PT. Benih Citra Asia ini dilaksanakan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS mulai tanggal 03 Maret 2025 hingga 30 Juni 2025 dengan jadwal kerja yaitu hari Senin – Kamis pukul 07.10 – 15.30 WIB, hari Jumat pukul 06.30 – 16.00 WIB, sedangkan hari Sabtu pukul 07.10 – 12.30 WIB. Sedangkan jam kerja lapang untuk hari libur atau tanggal merah menyesuaikan kondisi kegiatan.



Gambar 1.1 Lokasi Perusahaan PT. Benih Citra Asia

Sumber: Data Sekunder (2025)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang menggunakan beberapa metode pelaksanaan yang bertujuan untuk memperoleh data, pengalaman, serta pemahaman yang komprehensif mengenai aktivitas perusahaan. Adapun metode yang digunakan meliputi:

1. Metode Kerja Lapang

Metode ini dilakukan dengan cara terlibat langsung dalam aktivitas kerja di lapangan sesuai dengan bidang tugas yang diberikan oleh perusahaan dan pembimbing nyata dan memahami proses kerja secara langsung, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan.

2. Wawancara dan Diskusi

Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai staf, karyawan, maupun pihak manajemen untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai struktur organisasi, strategi perusahaan, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan membaca dan menelaah berbagai sumber tertulis, baik dari literatur ilmiah seperti buku, jurnal, maupun dokumen perusahaan seperti laporan tahunan, profil perusahaan, dan pedoman kerja. Metode ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman teoritis serta sebagai dasar perbandingan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencatat dan mengarsipkan seluruh kegiatan yang dilakukan selama masa magang, baik dalam bentuk foto, video, maupun catatan harian. Dokumentasi ini sangat penting sebagai bukti kegiatan magang serta sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir magang.